

DORONG STABILITAS SEKTOR KEUANGAN DI 2021, OJK PERPANJANG KEBIJAKAN RELAKSASI SEKTOR JASA KEUANGAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan kondisi sektor jasa keuangan stabil dan terjaga di tengah upaya yang dilakukan OJK bersama Pemerintah dan otoritas lain mendorong upaya pemulihan ekonomi nasional yang tertekan dampak pandemi Covid 19. OJK terus mengoptimalkan berbagai kebijakan yang dikeluarkan untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional melalui penguatan peran sektor jasa keuangan dan siap mengeluarkan kebijakan stimulus lanjutan secara terukur dan tepat waktu untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional

1. PERPANJANGAN KEBIJAKAN RELAKSASI SEKTOR PERBANKAN DAN IKNB

OJK menerbitkan POJK Nomor 48 /POJK.03/2020 terkait perpanjangan kebijakan relaksasi di sektor Perbankan dan POJK Nomor 58/POJK.05/2020 terkait perpanjangan kebijakan relaksasi Industri Keuangan Non Bank. Penerbitan dua POJK ini sebagai langkah antisipatif dan lanjutan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perbankan dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB), menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan menghindari terjadinya *moral hazard*.

Poin-Poin POJK Nomor 48 /POJK.03/2020 (Perpanjangan Relaksasi Perbankan)

Cakupan Pengaturan

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank dalam penerapan perpanjangan restrukturisasi.

Perlakuan Relaksasi dan Self Assessment

Penambahan alternatif *governance* untuk persetujuan restrukturisasi dan tata cara *self assessment* yang dapat dilakukan Bank.

Pelaporan

Penambahan kewajiban pelaporan penerapan stimulus secara bulanan (data agregat) dan pelaporan SLIK.

Masa Berlaku

Berlaku sejak tanggal diundangkan sampai dengan 31 Maret 2022.

Poin-Poin POJK Nomor 58/POJK.05/2020 (Perpanjangan Relaksasi IKNB)

Cakupan Pengaturan

Penambahan subjek pengaturan yaitu lembaga keuangan mikro dan penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Penambahan Jenis Relaksasi

Penambahan mencakup mekanisme komunikasi perusahaan perasuransian, alokasi biaya pelatihan pegawai perusahaan pembiayaan, penerbitan surat berharga berupa efek bersifat utang tidak melalui penawaran umum oleh perusahaan pembiayaan, dan pemenuhan batasan ekuitas bagi perusahaan Pialang Asuransi.

Laporan Berkala

Penyesuaian waktu penyampaian laporan berkala LJKNB untuk laporan berkala yang disampaikan secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan.

Masa Berlaku

Berlaku sejak tanggal diundangkan sampai dengan 17 April 2022.



Realisasi Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan

Perbankan

Total Debitur **7,53Jt Debitur Rp951,23T**

UMKM **5,80Jt Debitur Rp382T**

Per 30 November 2020

Perusahaan Pembiayaan

4,95Jt Kontrak Restrukturisasi 188,78T

Per 22 Desember 2020

Peran restrukturisasi sangat besar dalam menekan tingkat NPL dan permodalan Bank sehingga stabilitas sektor jasa keuangan dapat terjaga dengan baik. OJK akan melanjutkan relaksasi restrukturisasi dan sinergis dengan kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia.

Realisasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional

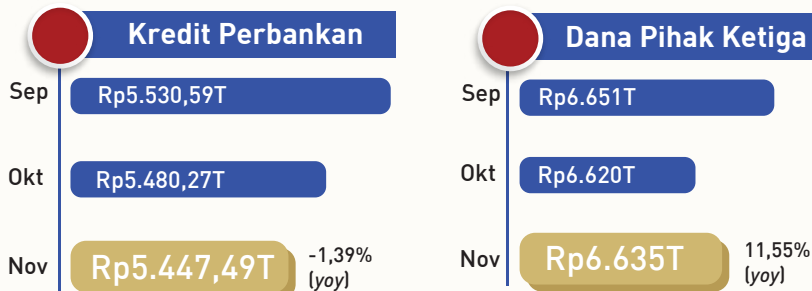
Penyaluran Kredit ke UMKM melalui Penempatan Dana Pemerintah pada Himbara, BPD dan Bank Syariah

HIMBARA	Bank Pembangunan Daerah (BPD)	Bank Syariah
Penyaluran kredit 249,33T	Penyaluran kredit 31,26T	Penyaluran Pembiayaan 6,64T
14,9 Juta Debitur	175.551 Debitur	41.646 Debitur
Per 14 Desember	Per 16 Desember	Per 11 Desember

OJK aktif memantau pengelolaan penempatan dana pemerintah ke perbankan umum baik di kelompok bank HIMBARA, BPD maupun Bank Syariah. Berbagai stimulus pemerintah seperti penempatan dana pemerintah di industri perbankan dapat mendorong penyaluran kredit untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi.

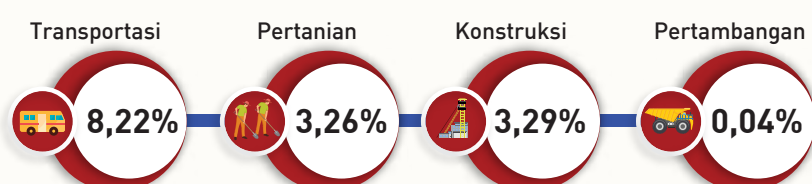
2. ASESMEN SEKTOR JASA KEUANGAN

Perbankan

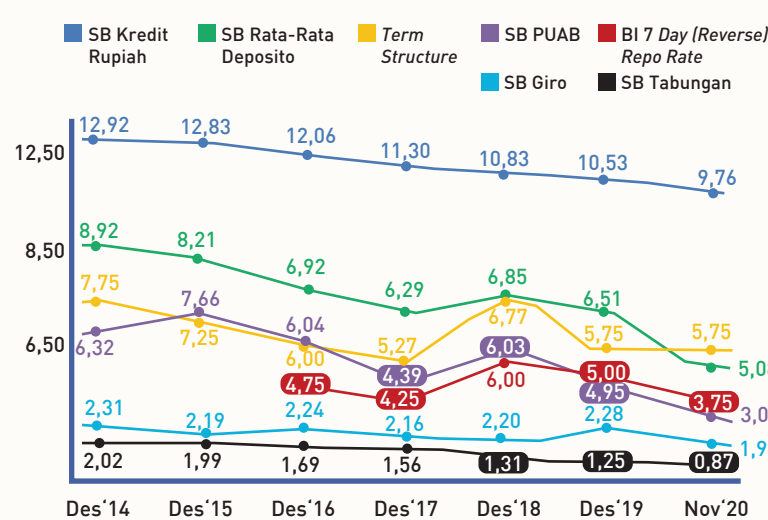


Kinerja intermediasi sektor jasa keuangan masih sejalan dengan perkembangan perekonomian nasional. Dana Pihak Ketiga (DPK) masih tumbuh *double digit* didorong oleh pertumbuhan DPK BUKU 3 dan 4. Pertumbuhan DPK juga ditopang oleh kenaikan giro seiring penyaluran dana dari pemerintah.

Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Sektor



Trend Suku Bunga (SB) Kredit dan DPK Bank Umum



Transmisi penurunan suku bunga dari suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) ke suku bunga deposito dan kemudian ke suku bunga kredit terus berjalan. Suku bunga kredit tercatat menurun namun mulai melandai seiring pergerakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK).

Profil Risiko Lembaga Jasa Keuangan

Risiko Kredit

3,18% NPL Gross Perbankan

4,5% NPF Gross Perusahaan Pembiayaan

Risiko Likuiditas

157,39% AL/NCD

34,14% AL/DPK Per 16 Des 2020

23,70% CAR Perbankan

2,28 Gearing Ratio Perusahaan Pembiayaan

337% RBC Asuransi Umum

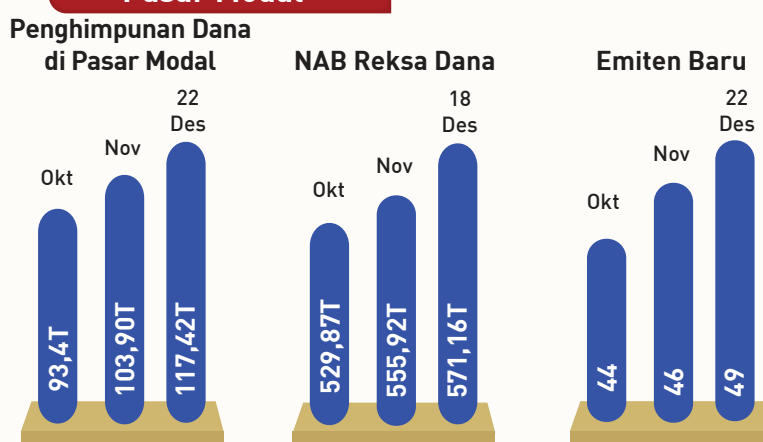
539% RBC Asuransi Jiwa

354% RBC Asuransi Jiwa

540% RBC Asuransi Jiwa

Profil risiko lembaga jasa keuangan pada November 2020 terjaga pada level yang terkendali. Likuiditas dan permodalan perbankan berada pada level yang memadai. Alat likuid yang dimiliki perbankan mengalami peningkatan ditandai dengan pertumbuhan *excess reserve* perbankan di BI dan peningkatan kepemilikan SBN. Rasio Solvabilitas Sektor Jasa Keuangan cukup solid. CAR perbankan, *gearing ratio* PP, dan RBC asuransi terjaga di atas *threshold*.

Pasar Modal



Penghimpunan dana di pasar modal dan NAB Reksa Dana meningkat diiringi pertumbuhan jumlah investor domestik. Pertumbuhan pembiayaan terjadi pada penyaluran pembiayaan melalui *peer to peer lending (P2P Lending)*.

IKNB

